

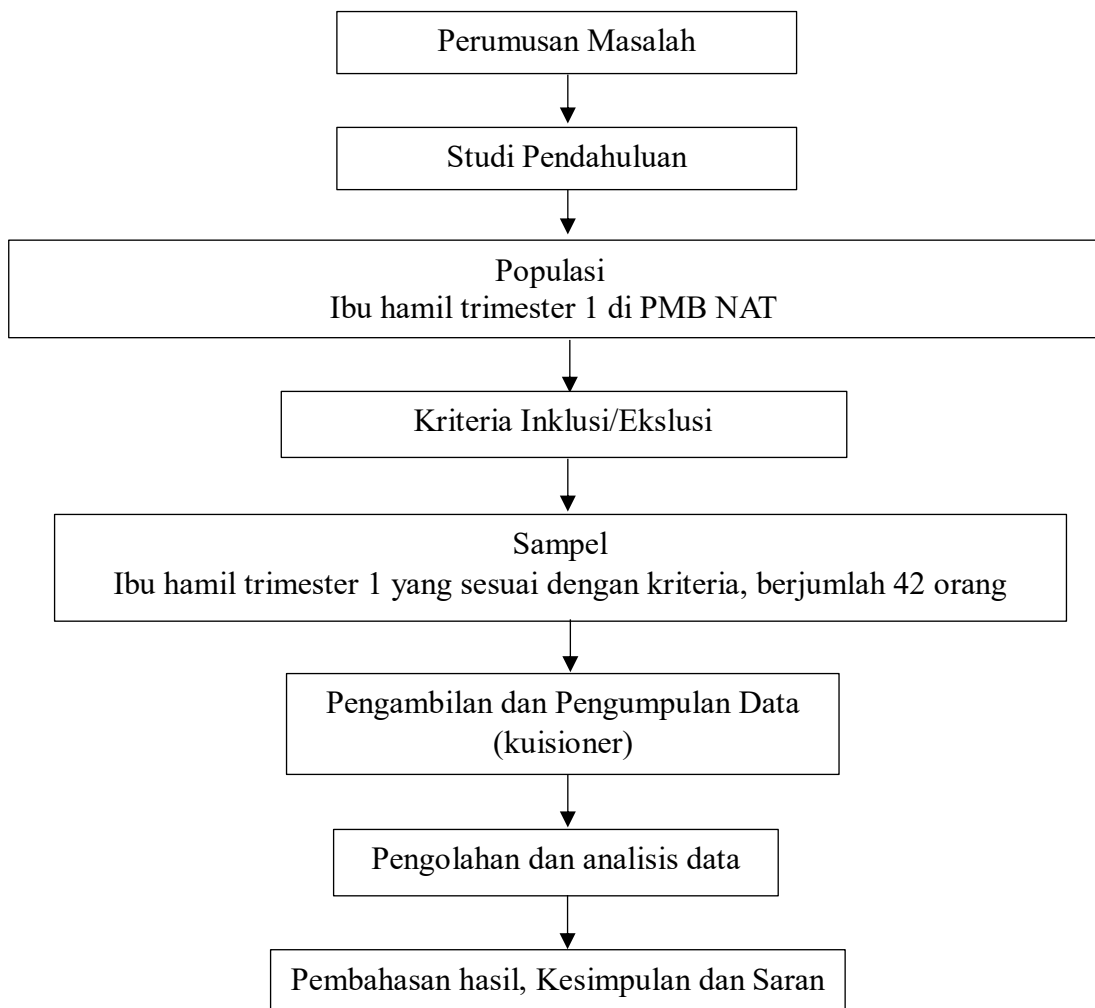
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik dengan pendekatan diferensiasi menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan tingkat pengetahuan ibu hamil TW 1 terkait anemia sebelum dan sesudah intervensi melalui satu kali pengukuran awal (*pre-test*) dan pengukuran ulang (*post-test*).

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PMB NAT, yang berlokasi di Kuta Utara, Badung. Pemilihan lokasi ini berdasarkan hasil studi pendahuluan yang mengungkapkan bahwa masih terdapat banyak ibu hamil yang kurang rutin mengonsumsi TTD dan memiliki pengetahuan yang terbatas tentang anemia. Proses penelitian direncanakan berlangsung dari April hingga Mei 2025.

D. Populasi dan Sampel

A. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester 1 yang Periksa Kehamilan di PMB NAT. Berdasarkan data kunjungan pemeriksaan, didapatkan bahwa terdapat sebanyak 60 ibu hamil yang melakukan pemeriksaan dari bulan Oktober-Desember 2024.

B. Sampel

a. Unit analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah ibu hamil TW 1 yang melakukan pemeriksaan di PMB dan memenuhi kriteria sebagai berikut:

1) Kriteria inklusi

- a) Ibu hamil trimester 1 yang melakukan pemeriksaan di PMB.
- b) Bersedia menjadi responden dalam penelitian.
- c) Belum pernah mendapatkan edukasi terkait anemia dengan media booklet.

2) Kriteria eksklusi

- a) Ibu hamil yang sedang dalam kondisi sakit atau mengalami komplikasi kehamilan.
- b) Ibu hamil yang tidak kooperatif selama proses penelitian.

b. Jumlah dan besar sampel

Perhitungan sampel dilakukan atas dasar populasi terjangkau pada penelitian ini yaitu sebanyak 60 ibu hamil TW 1. Selanjutnya, dilakukan perhitungan dengan rumus Sovlin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel, yaitu sebanyak 42 sampel

N : jumlah populasi, yaitu sebanyak 60 ibu hamil trimester 1

e : batas toleransi, yaitu 0,1

Berdasarkan perhitungan dengan rumus diatas didapatkan jumlah sampel sebanyak 38 orang. Setelah itu menambahkan sebanyak 10% dari hasil perhitungan sebagai antisipasi kehilangan data. Maka diperlukan sampel sebanyak 42 sampel. (perhitungan tercantum di lampiran).

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan metode non-probabilitas di mana peneliti menentukan sampel dengan memilih individu yang memenuhi kriteria atau pertimbangan khusus yang relevan dengan tujuan penelitian.

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari responden, yaitu ibu hamil trimester 1. Data dikumpulkan

melalui pengisian kuesioner *pre-test* dan *post-test* sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan media *booklet*.

2. Teknik pengumpulan data

Penelitian ini melalui beberapa tahapan pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Peneliti mengajukan izin penelitian kepada Institusi Pendidikan Jurusan Kebidanan Poltekkes Denpasar dan mengurus persetujuan etik melalui Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan nomor persetujuan DP.04.02/F.XXXII.25/360/2025.
- b. Mengajukan permohonan izin penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali serta Kabupaten Badung dengan nomor permohonan DP.04.03/F.XXIV/0812/2025.
- c. Peneliti menyerahkan surat izin penelitian kepada kepala PMB NAT.
- d. Peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa kuesioner *pre-test* dan *post-test* serta materi edukasi dalam bentuk *booklet*.
- e. Peneliti melakukan uji coba terhadap kuisisioner di Praktek Mandiri Bidan lain di wilayah Kuta Utara terhadap 30 sampel yang telah sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Kuisisioner dinyatakan valid dan reliabel. Hasil uji terlampir.
- f. Melakukan pemilihan sampel sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi di tempat penelitian yaitu di PMB NAT.
- g. Peneliti dibantu oleh enumerator sebanyak satu orang yang bekerja di PMB NAT yang telah diberikan penjelasan terkait penelitian.
- h. Memberikan penjelasan dan informasi kepada responden terkait penelitian yang akan dilakukan.

- i. Meminta responden menandatangani *informed consent* sebagai persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian.
- j. Memberikan kuisioner *pre-test* untuk mengukur tingkat pengetahuan awal responden tentang anemia.
- k. Memberikan edukasi menggunakan media *booklet* kepada responden selama 5 menit yang berisi pengertian, faktor penyebab, gejala, pencegahan dan cara mengatasi anemia.
- l. Menetapkan janji pertemuan kembali satu hari setelah *pre-test* untuk melaksanakan *post-test*.
- m. Memberikan kuisioner *post-test* pada hari yang telah ditentukan untuk mengukur perubahan tingkat pengetahuan setelah edukasi.
- n. Mengumpulkan kuesioner yang telah diisi responden dan memeriksa kelengkapan data.
- o. Melakukan rekapitulasi, input data, pengolahan, dan analisis data untuk disajikan dalam laporan penelitian.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa kuesioner pengetahuan, yaitu daftar pertanyaan tertulis yang harus dijawab oleh responden. Kuesioner ini bertujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan responden sebelum dan setelah menerima edukasi menggunakan media *booklet*. Peneliti menggunakan kuisioner yang terdiri dari 20 pertanyaan yang dijawab dengan pilihan benar atau salah, dengan 14 pertanyaan positif dan 6 pertanyaan negatif. Kuesioner ini digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu hamil trimester 1 tentang anemia sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media

booklet. Selain kuisisioner, instrumen yang digunakan yaitu *booklet*. Proses pembuatan *booklet* dimulai dengan penentuan topik dan tujuan, dilanjutkan dengan pengumpulan informasi dari sumber terpercaya seperti WHO dan Kemenkes. Naskah disusun dalam 10 lembar berisi 17 halaman yang mencakup delapan subtopik utama, mulai dari pengertian anemia, jenis-jenis anemia, diagnosis, penyebab, tanda dan gejala, dampak, faktor risiko, serta pencegahan anemia. Desain visual dibuat menggunakan Canva dengan ilustrasi dan warna cerah untuk memudahkan pemahaman. *Booklet* ini diharapkan menjadi media edukatif yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia.

G. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji validitas

Teori yang disampaikan Sugiyono (2017) memaparkan bahwa validitas menggambarkan sejauh mana data yang dikumpulkan oleh peneliti sesuai dengan kondisi sebenarnya pada objek penelitian. Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian adalah data yang valid, dengan menggunakan instrumen yang telah dipakai, yaitu kuesioner.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas internal dengan kriteria total skor, yang dihitung menggunakan rumus Pearson Product Moment dan dibantu dengan perangkat lunak komputer. Uji coba kuisisioner ini dilakukan di Praktek Mandiri Bidan lain di wilayah Kuta Utara sebanyak 30 responden ibu hamil trimester 1. Hasil dari masing-masing item kuisisioner dikorelasikan dengan skor total dinyatakan valid bila r hitung $> r$ table (Sugiyono, 2016). Kuisisioner telah diuji validitas menggunakan 30 responden dengan r table

0,361. Dan didapatkan bahwa hasil dari 20 kuisioner $> 0,361$ sehingga kuisioner dinyatakan valid.

2. Uji reabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu proses untuk menentukan seberapa dapat diandalkan suatu instrumen pengukuran atau tes. Tujuannya adalah memastikan bahwa hasil pengukuran atau tes tersebut konsisten dan dapat diulang. Salah satu metode statistik yang umum digunakan adalah Koefisien *Alpha Cronbach*. Uji reabilitas menunjukkan hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan dua kali atau lebih, dengan membandingkan nilai r - hasil dengan r - *table*. Pada nilai signifikasi 5% dengan jumlah sampel 30 yaitu 0,361. Pada uji reabilitas didapatkan hasil 20 kuisioner $> 0,361$, sehingga kuisioner dinyatakan reliabel.

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang diperoleh melalui instrumen penelitian tidak bisa langsung dianalisis. Data mentah yang terkumpul pada lembar instrumen perlu diproses terlebih dahulu agar siap digunakan dalam tahap analisis selanjutnya. Berikut ini adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data:

a. *Editing* (penyuntingan data)

Pemeriksaan data dilakukan dengan menelaah jawaban dari kuesioner yang telah diisi oleh responden, termasuk mengecek kelengkapan lembar kuesioner, keterbacaan tulisan, serta kesesuaian dan konsistensi jawaban. Proses ini dilakukan langsung di lokasi pengumpulan data yaitu di Praktek Mandiri Bidan Noni. Setelah itu, data responden diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan.

b. *Coding*

Kuesioner yang lolos dari tahap penyuntingan kemudian diberi kode. Proses pemberian kode ini bertujuan untuk mengonversi data berupa kalimat menjadi bentuk numerik sesuai dengan jawaban responden, sehingga mempermudah proses entri data ke dalam komputer. Pada penelitian ini, ditetapkan pengkodean sebagai berikut:

1) Umur

- a) Kode 1 = < 20 tahun
- b) Kode 2 = 20-35 tahun
- c) Kode 3 = > 35 tahun

2) Pendidikan

- a) Kode 1 = Tidak Sekolah
- b) Kode 2 = SD
- c) Kode 3 = SMP
- d) Kode 4 = SMA
- e) Kode 5 = Perguruan Tinggi

3) Pekerjaan

- a) Kode 1 = IRT
- b) Kode 2 = Swasta
- c) Kode 3 = PNS
- d) Kode 4 = Karyawan swasta
- e) Kode 5 = Pedagang
- f) Kode 6 = Buruh

c. *Transferring entry data*

Data yang diperoleh dari kuesioner kemudian dipindahkan ke dalam Microsoft Excel, selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan perangkat lunak statistik SPSS.

d. *Processing*

Langkah selanjutnya yaitu mengolah data yang telah diinput agar dapat dianalisis dan menghasilkan jawaban sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian. Di antara berbagai aplikasi statistik, SPSS merupakan program komputer yang paling umum digunakan untuk tujuan ini.

e. *Cleaning*

Kegiatan ini merupakan proses pemeriksaan ulang terhadap data yang telah dimasukkan, guna memastikan keakuratan dan mengidentifikasi adanya kesalahan yang mungkin terjadi selama proses entri data.

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menggambarkan karakteristik dari masing-masing variabel dalam penelitian. Dalam penelitian ini, analisis univariat diawali dengan uji normalitas data menggunakan metode *Shapiro-Wilk* untuk menentukan apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Kriteria yang digunakan adalah jika nilai $p\text{-value} > 0,05$ maka data dianggap berdistribusi normal. Namun, hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi $< 0,05$, yang berarti data tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, uji statistik yang digunakan selanjutnya adalah uji *Wilcoxon Signed Rank Test*.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang melibatkan dua variabel yang diduga memiliki hubungan, baik sebagai variabel bebas dan variabel terikat maupun sebagai variabel yang berkorelasi (Notoatmodjo, 2014). Dari uji normalitas data diperoleh nilai signifikansi $< 0,05$, yang menunjukkan data tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, uji statistik yang digunakan adalah *Wilcoxon Signed Rank Test*. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai $p = 0,000$ ($0,000 < 0,05$), yang menandakan adanya perbedaan yang signifikan secara statistik antara pengetahuan ibu hamil trimester 1 sebelum dan setelah diberikan edukasi mengenai anemia.

I. Etika Penelitian

Sebelum suatu penelitian yang melibatkan manusia sebagai responden atau subjek uji coba dilaksanakan, proposal penelitian tersebut harus terlebih dahulu memperoleh *ethical clearance*. Penelitian ini diawali dengan sejumlah prosedur yang berkaitan dengan aspek etika penelitian, yang mencakup beberapa hal berikut:

1. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan sebelum berpartisipasi dalam penelitian. Lembar ini berfungsi sebagai izin resmi dari calon responden serta memastikan bahwa mereka memahami tujuan dan dampak penelitian. *Informed consent* diberikan sebelum responden mengisi kuesioner untuk menjamin bahwa partisipasi mereka dilakukan secara sukarela dan dengan kesadaran penuh.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti bertanggung jawab menjaga kerahasiaan seluruh data dan informasi yang diperoleh selama penelitian. Data yang dikumpulkan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak akan dibagikan secara individu. Responden telah diberi tahu bahwa setiap informasi yang mereka berikan dalam kuesioner akan dirahasiakan, dan hanya data yang telah dianalisis secara agregat yang akan dipublikasikan.

3. Perlindungan dari ketidaknyamanan (*Protection from Discomfort*)

Peneliti memastikan bahwa responden tidak mengalami ketidaknyamanan, baik secara fisik maupun mental, selama penelitian berlangsung. Jika terdapat kondisi yang dapat membahayakan responden, peneliti tidak akan memaksakan mereka untuk menyelesaikan proses penelitian.

4. Manfaat (*Beneficence*)

Untuk meningkatkan keterlibatan responden, penelitian ini berprinsip pada pemberian manfaat bagi partisipan. Sebelum mengisi kuesioner, peneliti akan menjelaskan manfaat penelitian serta bagaimana hasilnya dapat berguna bagi peneliti maupun responden.